

PENGARUH HARGA KOPI EKSPOR, HARGA KOPI LOKAL, PRODUKSI KOPI DALAM NEGERI, PRODUKSI KOPI BRAZIL DAN KUOTA KOPI TERHADAP EKSPOR KOPI PT PERKEBUNAN XXIII

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



KK
MM. 29 / 99
Isk
P

Diajukan oleh :

**DADANG ISKANDAR
NIM : 049310105 / M**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
1995**

PENGARUH HARGA KOPI EKSPOR, HARGA KOPI LOKAL, PRODUKSI KOPI DALAM NEGERI, PRODUKSI KOPI BRAZIL DAN KUOTA KOPI TERHADAP EKSPOR KOPI PT PERKEBUNAN XXIII


Diajukan oleh :


DADANG ISKANDAR
N I M : 049310105 / M

Telah disetujui oleh Dewan Penguji :

Ketua,

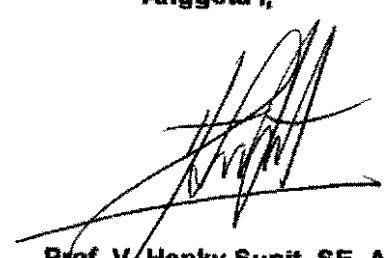
Sekretaris,



Drs. Ec. H.A. Choesni Abdulkarim MSc.
NIP . 130 517 219


H. Umar Nimran MA, Ph.D.
NIP. 130 531 862

Anggota I,

Anggota II,


Prof. V. Henky Supit, SE, Ak
NIP. 130 238 916


Drs. Ec. Budiman Christiananta MA, Ph.D.
NIP. 130 206 173

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Sdr. Ir. Dadang Iskandar telah melakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap Karya Tulis Utamanya (KTU) yang berjudul :

" PENGARUH HARGA KOPI EKSPOR, HARGA KOPI LOKAL, PRODUKSI KOPI DALAM NEGERI, PRODUKSI KOPI BRAZIL DAN KUOTA KOPI TERHADAP EKSPOR KOPI PT PERKEBUNAN XXIII "

sebagaimana yang telah disarankan oleh penguji.

Surabaya, ³⁰ Juni 1995

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Ec. H.A. Choesni Abdulkarim MSc.
NIP. 130 517 219


H. Umar Nimran MA, Ph.D.
NIP. 130 531 862

Anggota I,

Anggota II,


Prof. V. Henky Supit, SE, Ak
NIP. 130 238 915


Drs. Ec. Budiman Christiananta MA.Ph.D.
NIP. 130 206 173

B A B VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada bagian ini akan dijelaskan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan serta sesuai dengan tujuan penelitian ini. Beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama, yaitu praduga bahwa harga kopi ekspor dan lokal PT Perkebunan XXIII (Persero), produksi kopi dalam negeri Indonesia, dan produksi kopi negara Brazil sebagai produsen kopi dunia terbesar serta adanya sistem kuota ekspor kopi di pasaran internasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap volume ekspor kopi PT Perkebunan XXIII (Persero) Surabaya dapat dibuktikan kebenarannya. Kenyataan ini dapat dilihat dari analisis hasil uji statistik pada tingkat kepercayaan (level of significance) $\alpha = 5 \%$, ternyata nilai $F_{hitung} = 8,939$ yang lebih besar dari pada $F_{tabel} = 3,3258$. Dengan nilai $F_h > F_t$, yang berarti bahwa variabel-variabel bebasnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya, maka dapat dikatakan bahwa variasi model regresi yang diambil ini (dalam hal ini adalah model kedua, volume ekspor kopi dalam rupiah) dapat menerangkan atau mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variasi variabel tergantungnya.
2. Praduga bahwa harga kopi ekspor mempunyai pengaruh yang dominan terhadap volume ekspor kopi PT Perkebunan XXIII (Persero) ternyata tidak terbukti, hal ini dapat dilihat pada uji t dan analisis koefisien determinasi parsialnya. Nilai t_h dan r^2 yang diperoleh ternyata memperlihatkan bahwa variabel harga kopi ekspor tidak memberikan proporsi yang signifikan terhadap volume ekspor kopi PT Perkebunan

XXIII (Persero). Yang lebih berpengaruh justru variabel harga kopi lokal. Variabel harga kopi ekspor hanya memberikan pengaruh sebesar 17,32 % dengan $t_h = -1,447$ pada model pertama dan 1,66 % dengan $t_h = -0,410$ pada model kedua, sedangkan variabel harga kopi lokal ternyata berpengaruh sebesar 46,97 % dengan $t_h = 2,976$ pada model pertama dan sebesar 62,21 % dengan $t_h = 4,057$ pada model kedua.

Dengan demikian variabel bebas harga kopi lokal berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi PT Perkebunan XXIII (Persero)

6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Variabel kuota ternyata mempunyai koefisien yang negatif, dalam arti bahwa bila kuota perdagangan kopi berlaku maka volume ekspor kopi PT Perkebunan XXIII (Persero) akan menurun, sedangkan bila tidak ada kuota maka volume ekspor akan naik. Karena pada saat sekarang ini ternyata kuota perdagangan kopi di pasaran internasional untuk sementara dibekukan, maka peluang ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Peluang ekspor ke berbagai negara tujuan ekspor harus tetap dimanfaatkan; volume ekspor yang sudah ada sekarang harus tetap dapat dipertahankan, antara lain dengan cara meningkatkan pelayanan kepada konsumen yang lebih baik, pameran-pameran dagang di luar negeri dapat diikuti, mengadakan kunjungan misi dagang kepada negara-negara yang berpotensi untuk mengimport kopi Indonesia, promosi dagang di luar negeri yang dapat dikaitkan dengan misi muhibah lainnya, seperti misi kesenian, dan lain-lain.
2. Untuk meningkatkan daya saing produksi kopi di pasaran, maka mutu kopi yang dihasilkan harus dapat ditingkatkan lagi, selain itu

produktivitas kopi juga dapat lebih ditingkatkan, antara lain dengan efisiensi sumber daya manusia dan lain lainnya. Apabila mutu kopi yang dihasilkan dapat meningkat maka tidak saja volume ekspor akan lebih meningkat tetapi juga permintaan atau konsumsi kopi cenderung akan meningkat.

3. Karena selama ini produksi kopi PT Perkebunan XXIII (Persero) merupakan kopi jenis Robusta, perlu dikembangkan produksi kopi jenis Arabika, yang ternyata di pasaran dunia mempunyai kecenderungan harga yang lebih menguntungkan.
4. Perlu diantisipasi dan dikumpulkan informasi pasar khususnya pasaran kopi internasional, karena semakin baik informasi yang diterima, maka akan dapat mendorong mutu pelayanan kepada konsumen yang lebih baik lagi.
5. Walaupun pasaran kopi domestik memperlihatkan proporsi yang lebih kecil dibandingkan dengan pasaran internasional, tetapi tetap perlu dijaga kestabilannya, bahkan bila perlu dapat dipromosikan peningkatan konsumsi kopi domestik sehingga pasaran kopi domestik akan lebih besar lagi.